

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan penggambaran tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian (Noor, 2017). Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. *Quasi experiment* adalah rancangan penelitian dengan desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Rancangan ini menggunakan pendekatan *postes group design*. Dalam rancangan penelitian ini akan dibentuk dua kelompok yaitu kelompok pelvic rocking dan kelompok rebozo, lalu dilakukan intervensi pada masing-masing kelompok untuk melihat kelancaran lamanya persalinan kala II pada nulipara ibu bersalin sebelum dan setelah dilakukan intervensi, kemudian membandingkan mana yang lebih efektif.

Adapun bentuk rancangan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok	Perlakuan	Postest
A	X(a)	O1
B	X(b)	O2

Keterangan :

A : kelompok yang diberikan perlakuan pelvic rocking

B : kelompok yang diberikan perlakuan rebozo

X(a) : Perlakuan eksperimen dengan Pelvic Rocking

X(b) : Perlakuan eksperimen dengan Rebozo

- 01 : Hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan Pelvic rocking)
- 02 : Hasil setelah diberikan perlakuan (waktu lama kala II bersalin dengan Rebozo)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi penelitian dari wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi penelitian 36 responden dibagi menjadi dua kelompok intervensi masing – masing 18 responden, dan populasinya ibu inpartu fase laten di pembukaan < 4 cm selama priode bukaan lengkap di TPMB.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun snon random sekaligus dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi (Swarjana, 2016). Penelitian ini menggunakan sempel yaitu dengan teknik atau cara-cara tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Sampel merupakan sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau di ukur.

a. Besar Sampel

Dalam menentukan jumlah sample yang akan di teliti maka peneliti perlu dilakukan koreksi terhadap besar sample yang dihitung dengan menambahkan subyek agar besar sample tetap terpenuhi menggunakan rumus minimal sempel size (Lomeshow) dan diperoleh sempel sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- 1) n : Besar sampel perkelompok
- 2) N : Jumlah sampel 22 orang ibu bersalin nulipara
- 3) Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%
- 4) d : Drajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0.1
- 5) p : Proporsi target populasi adalah 0,5
- 6) q : Proporsi tanpa atribut $1 - p = 0,5$

Berdasarkan jumlah populasi dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 22 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(22 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 22 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot 21 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{21,12}{1,18}$$

$$n = 17,8$$

Hasil perhitungan nilai $n = 17,8$ dibulatkan menjadi 18 orang setiap satu kelompok intervensi. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin nulipara berjumlah 36 ibu bersalin, yang dibagi menjadi 18 sebagai kelompok intervensi pelvic rocking dan 18 kelompok intervensi rebozo.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan samp *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* yang dimaksud *consecutive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria inklusi didasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri (Notoadmojo, 2018).

- 1) Adapun kriteria inskultasi pada penelitian ini adalah :
 - a) Ibu nulipara
 - b) Ibu bersalin bersedia menjadi responden
 - c) Ibu bersalin normal sebelum terjadinya komplikasi
 - d) Ibu bersalin kala II

- e) Ibu inpartu dengan pembukaan < 4 fase laten nulipara
 - f) Ibu bersalin nulipara dapat diajak komunikasi dengan baik
 - g) Tidak ada riwayat komplikasi selama masa prenatal maupun penyakit penyerta pada masa kehamilan.
- 2) Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
- a) Ibu nulipara
 - b) Ibu yang ada masalah dalam proses persalinan (komplikasi)
 - c) Pembukaan > 4 cm (fase aktif)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulisiyo Rahayu Trimurjo Lampung Tengah tahun 2024. Peneliti melakukan penelitian di dua TPMB tersebut karena setelah dilakukan prasurevei persalinan normal pada bulan Oktober 2023 – Januari 2024 di TPMB Eka Santi Prabekti berjumlah 13 orang ibu nulipara dan TPMB Sulisiyo Rahayu berjumlah 9 ibu nulipara yang akan bersalin di TPMB.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur/instrumen adalah alat yang digunakan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur/instrumen digunakan pada penelitian ini berbentuk adalah lembar check list pada pelaksanaan teknik pelvic rocking dan teknik rebozo dan lembar patograf sebagai lembar observasi, dan lembar *check list* guna memantau lama persalinan kala II pada nulipara.

2. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Tahap persiapan
 - 1) Membuat proposal penelitian pada bulan September 2023
 - 2) Menyelesaikan administrasi perizinan dan kemungkinan dilakukan penelitian.
 - 3) Menyusun prosedur pelvic rocking dan teknik rebozo.
 - 4) Memperbanyak lembar observasi dan daftar tilik pelvic rocking dan teknik rebozo
- b. Langkah melaksanakan penelitian
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada bidan di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistio Rahayu pada tanggal 07 Februari 2024.
 - 2) Setelah mendapat izin penelitian dari seluruh pihak terkait, peneliti berkoordinasi dengan bidan di TPMB pada tanggal 07 Februari 2024.
 - 3) Peneliti memberi penjelasan kepada enumerator tentang penelitian yang akan dilakukan dan mengajarkan enumerator tentang pelvic rocking dan rebozo pada tanggal 08 Februari 2024.
 - 4) Peneliti dibantu oleh enumerator untuk mendapatkan data ibu hamil trisemester III yang akan bersalin di TPMB Eka Santi Prabekti dan TPMB Sulistio Rahayu wilayah Lampung Tengah pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.
 - 5) Melakukan pemeriksaan secara umum untuk mengisi biodata dan memastikan bahwa responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.
 - 6) Responden yang terpilih di minta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian dan hak kewajiban responden pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.
 - 7) Membagi dua kelompok ibu hamil yang akan bersalin diperoleh jumlah sampel kelompok perlakuan 1 (*pelvic rocking*) dan kelompok perlakuan 2 (*rebozo*) pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.
 - 8) Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.

- 9) Melakukan pengolahan data pada tanggal 29 Juni - 01 Juli 2024.
- 10) Langkah melakukan intervensi pada tanggal 09 Februari – 28 Juni 2024.
 - a) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden
 - b) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan penjelasan kepada responden tiap intervensi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
 - c) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani.
 - d) Peneliti membagi 2 kelompok intervensi yaitu kelompok pelvic rocking dan rebozo. Kelompok yang ditemui peneliti pertama sampai 18 orang kelompok yang diberikan pelvic rocking lalu 18 orang kelompok akan diberikan rebozo hingga memenuhi jumlah sampel tiap kelompok.
 - e) Teknik pelvic rocking
Ukuran bola disesuaikan dengan tinggi badan ibu hamil. Ibu hamil dengan tinggi badan 160 – 170 cm dianjurkan menggunakan bola dengan diameter 55-65 cm. wanita dengan tinggi badan diatas 170 cm cocok menggunakan bola dengan diameter 75 cm.
 - f) Lingkungan
Lingkungan yang nyaman dan kondusif dengan penerangan yang cukup merangsang turunnya stress pada ibu. Pastikan lantai yang digunakan untuk terapi Birthingball tidak licin. Privasi ruangan membantu ibu hamil termotivasi dalam latihan Pelvic Rocking.
 - g) Peserta latihan
Peserta latihan yang dimaksud adalah ibu yang akan melahirkan yang menjelang persalinannya. Ibu dipersiapkan latihan dengan kondisi yang tidak capek dan tidak dalam keadaan gaduh gelisah.

- h) Kain alat untuk pemberian asuhan rebozo
- i) Satuan Oprasional Prosedur (SOP)
Penggunaan pelvic rocking dan teknik rebozo (Terlampir)
- j) Dokumentasi rekam medik
Merupakan sebuah dokumen atau berkas mengenai identitas responden, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada responden.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka dilakukan tahap pengelolaan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* adalah proses pemeriksaan data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian) (Swarjana, 2016)

b. *Coding*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data (Swarjana, 2016).

c. *Entry*

Pada tahap ini, data yang sudah dalam bentuk "kode" dimasukkan ke dalam program atau SPSS.

d. *Cleaning*

Tahap ini semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, Ketidak lengkapan dan sebagainya koreksi (Notoadmodjo, 2018) kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara univariat bivariat (Notoadmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis hanya pada satu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan satu variabel dengan variabel lain (Irfannudin, 2019). Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variabel peneliti (Notoadmojo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah membuat tabel distribusi frekuensi lamanya persalinan kala II pada ibu nulipara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan rata-rata lama persalinan dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{d1 + d2 + d3 + dn}{n}$$

Keterangan :

X : Rata rata

d : Selisih pre post

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu mengidentifikasi lama persalinan kala II nulipara sesudah dilakukan teknik *pelvic rocking* dan *rebozo*.

Jika hasil analisis data berdistribusi tidak normal maka dilakukan dengan menggunakan uji mann whitney. Uji mann whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua variabel yaitu perbedaan *pelvic rocking* dan *rebozo* terhadap lama persalinan kala II pada nulipara yang dimana 95% maka tingkat kesalahan (α) adalah 5%. Uji mann whitney adalah uji non – parametrik yang tidak memerlukan asumsi populasi – populasi terdistribusi normal. Uji mann whitney

dilakukan jika datanya berdistribusi tidak normal namun jika datanya berdistribusi normal menggunakan uji $T - test$.

Analisis bivariat pada penelitian ini untuk menguji perbedaan mean dua kelompok data independen, dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata sampel perlakuan 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel perlakuan 2

S_1 = simpangan baku perlakuan 1

S_2 = simpangan baku perlakuan 2

n_1 = jumlah sampel perlakuan 1

n_2 = jumlah sampel perlakuan 2

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika mendapatkan nilai $p \text{ value} < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan dan jika nilai $p \text{ value} > 0,05$, maka H_o diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.